

BAB Ketahanan Nasional
*** Konsep Astagrata**
*** Indonesia dan Perdamaian Dunia**

Kewarganegaraan



- ▶ Ketahanan nasional (*national resilience*) merupakan salah satu konsepsi kenegaraan Indonesia. Ketahanan sebuah bangsa pada dasarnya dibutuhkan guna menjamin serta memperkuat kemampuan bangsa yang bersangkutan baik dalam rangka mempertahankan kesatuannya, menghadapi ancaman yang datang maupun mengupayakan sumber daya guna memenuhi kebutuhan hidup.
- ▶ Dengan demikian, ketahanan bangsa merupakan kemampuan suatu bangsa untuk mempertahankan persatuan dan kesatuannya, memperkuat daya dukung kehidupannya, menghadapi segala bentuk ancaman yang dihadapinya sehingga mampu melangsungkan kehidupannya dalam mencapai kesejahteraan bangsa tersebut.

- ▶ Ketahanan Nasional dapat dikatakan sebagai konsep geostrateginya bangsa Indonesia. Sebagai landasan konsepsional bagi pembangunan nasional Indonesia.
- ▶ Geostrategi adalah suatu cara atau pendekatan dalam memanfaatkan kondisi lingkungan untuk mewujudkan cita-cita proklamasi dan tujuan nasional.

Pengertian Ketahanan Nasional dari 3 persepektif

1) Ketahanan Nasional sebagai kondisi.

Suatu penggambaran yang harus dipenuhi, keadaan/kondisi ideal demikian memungkinkan suatu negara memiliki kemampuan mengembangkan kekuatan nasional sehingga mampu menghadapi segala ancaman.

2) Ketahanan Nasional sebagai sebuah pendekatan.

Ketahanan nasional menggambarkan pendekatan yang integral dalam arti mencerminkan dari segala aspek isi, baik pada saat membangun/ pemecahan masalah.

- 3) Ketahanan Nasional sebagai Doktrin.
Konsep khusus Indonesia berupa ajaran konseptual tentang pengaturan dan penyelenggaraan bernegara.

Sejarah Lahirnya Ketahanan Nasional

- ▶ Tahun 1960-an
Pada kalangan militer/AD, pada waktu itu meluasnya pengaruh komunisme yang berasal dari Uni Sovyet dan Cina. AD memiliki pemikiran cara bangsa Indonesia untuk tetap bertahan dan tidak terpengaruh adalah dengan kemampuan teritorial dan perang gerilya dengan memperkuat kekuatan nasional dikalangan AD.
- ▶ Tahun 1968
Berakhirnya G30 SPKI pada tahun 1965, pada tahun 1968 pemikir dilingkungan AD dilanjutkan oleh Lemhanas. Tantangan dan ancaman terhadap bangsa harus diwujudkan dalam bentuk ketahanan bangsa dari unsur ideologi, militer, ekonomi, sosial.
- ▶ Tahun 1969
Lahirlah istilah kekuatan nasional berubah menjadi ketahanan nasional.

▶ 1972

Dirumuskan sebagai kondisi dinamis satu bangsa yang berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan untuk mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi segala tantangan.

➤ 1973

Konsep ketahanan nasional dimasukkan dalam GBHN dalam Tap MPR No. IV/MPR/1973.

➤ 1998

GBHN adalah rumusan terakhir dan pada tahun 1999 GBHN tidak dipergunakan lagi.

Unsur-Unsur Ketahanan Nasional

- 1) **Ketahanan Nasional menurut Hans J. Morgenthon**
 - a) faktor tetap : geografi dan SDA
 - b) faktor berubah : kemampuan industri, militer, moral, karakter nasional, kualitas diplomasi.
- 2) **Ketahanan Nasional menurut James Lee**
 - a) aspek alamiah : penduduk, kemampuan industri, militer
 - b) aspek sosial : karakter nasional, moral, kualitas pemimpin.
- 3) **Ketahanan Nasional menurut Palmer dan Perkins**

Unsur kekuatan nasional adalah tanah, sumber daya, penduduk, teknologi, ideologi, moral dan kepemimpinan.

- 4) Ketahanan Nasional menurut Parakhas Chandra**
- a) alamiah : geografi, sumber daya, penduduk.
 - b) sosial : perkembangan ekonomi, struktur politik, budaya, moral.
 - c) lain-lain : ide, intelegensi, diplomasi
- 5) Ketahanan Nasional menurut Alfred t. Mahan**
unsur: letak geografis, luas wilayah, jumlah penduduk, watak nasional, sifat pemerintahan.
- 6) Ketahanan Nasional menurut Cline**
Unsur: sinergi antara potensi demografi dan geografi, kemampuan ekonomi, militer, strategi nasional.
- 

wajah ketahanan nasional yakni:

1. ketahanan nasional sebagai konsepsi atau doktrin
 2. ketahanan nasional sebagai kondisi
 3. ketahanan nasional sebagai strategi, cara atau pendekatan
- 

7) Ketahanan Nasional model Indonesia

Dikembangkan oleh Lemhanas dengan nama Astagrata yang terdiri dari Trigatra dan Pancagatra.

a) Trigatra

Aspek alamiah yang terdiri dari penduduk, SDA, Wilayah.

b) Pancagatra

Aspek sosial yang terdiri atas ipoleksosbudhankam.

Sehingga nama ketahanan nasional yang digunakan Indonesia saat ini sebagai geostrateginya adalah konsep **Astagrata**

2 Sifat Geostrategi Indonesia

1) **Bersifat daya tangkal**

dalam kedudukannya sebagai konsepsi penangkalan dari segala bentuk ATHG (ancaman, tantangan, hambatan, gangguan).

2) **Bersifat developmental / pengembangan.**

pengembangan potensi kekuatan bangsa dalam ipolesksosbudhankam sehingga tercapai kesejahteraan rakyat.

Sifat Ketahanan Nasional

- ▶ Manunggal (terintegral dan meningkatkan kewibawaan nasional sebagai daya tangkal)
 - ▶ Antara trigatra dan pancagatra harus dapat disatukan
 - ▶ Mawas diri kedalam
 - ▶ Mewujudkan sifat dan hakikat nasionalnya
 - ▶ Kewibawaan
 - ▶ Berubah menurut waktu
 - ▶ Tidak membenarkan adu kekausaan/kekuatan
 - ▶ Percaya pada diri sendiri
 - ▶ Tidak tergantung pada pihak lain
- 

Asas Ketahanan Nasional

- ▶ Kesejahteraan dan keamanan
 - ▶ Komprehensif integral (menyeluruh terpadu)
 - ▶ Mawas ke dalam dan keluar
 - ▶ Kekeluargaan
- 

Makna Bela Negara

- Pasal 27 ayat 3
“Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara” .
- Pasal 30 ayat 1–5
(1) Tiap–tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.
(2) Usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh TNI dan Kepolisian NRI sebagai kekuatan utama dan rakyat sebagai kekuatan pendukung
- UU No. 3 tahun 2002 tentang Pertahanan Negara

Keikutsertaan warga negara dalam bela negara

- Bela negara secara fisik
 - * Dapat menjadi anggota TNI
 - * Mengikuti pelatihan dasar kemiliteran : Menwa, Perlawanan rakyat, Hansip,dll.
- Bela negara secara non fisik
 - * Meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara
 - * Menanamkan kecintaan terhadap tanah air
 - * Berperan aktif dalam memajukan bangsa dengan berkarya nyata
 - * Meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap hukum

**KEKUATAN
NASIONAL**
Kondisi Dinamis



ANCAMAN

- Militer/Non-militer
- Dalam/Luar Negeri

**Kelangsungan
Bangsa & Negara**

RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) dilakukan setiap 5 tahunan dengan tujuan memperkuat jati diri bangsa dan memantapkan budaya nasional.

Indonesia ditengah arus globalisasi ikut bergabung dalam organisasi internasional; WTO, APEC, AFTA, dll.

Manfaat Pajak

Fasilitas & Infrastruktur



Subsidi Pangan dan BBM



Transportasi Massal



Pelayanan Kesehatan



PAJAK



Pendidikan



Pertahanan & Keamanan



Penegakan Hukum



Kelestarian Ling. Hidup

Indonesia dan Perdamaian Dunia

- ▶ Indonesia dalam perdamaian dunia merupakan amanat dalam Pembukaan UUD 1945, yaitu dalam rangka mewujudkan perdamaian dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, keadilan sosial. Disisi lain konstelasi perubahan dunia akan selalu berpengaruh terhadap kelangsungan bangsa Indonesia.
- ▶ Perdamaian dunia merupakan impian setiap negara. Oleh karena itu, PBB memiliki alat kelengkapannya yang dinamakan Dewan Keamanan PBB yang memiliki tugas menjaga perdamaian dunia dan keamanan antar negara.

- ▶ Keikutsertaan Indonesia dalam perdamaian dunia dengan menjadi anggota pasukan perdamaian, sejak tahun 1957 yang dikenal dengan nama Kontingen Pasukan Garuda Indonesia.
- ▶ Pasukan Garuda Indonesia telah diterjunkan ke berbagai kawasan konflik seperti Lebanon, Mesir, Afganistan, Palestina.